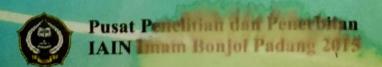
Drs. Maksum, M.Ag Dra. Tafiati, M.Ag Syahrial, MA Silvianti

Laporan Penelitian

# MEDAN MAKNA VERBA "BERPIKIR" DI DALAM ALQUR'AN



Mendapat Bantuan DIPA IAIN Imam Bonjol Padang 2015

# MEDAN MAKNA VERBA "BERPIKIR" DI DALAM AL-QUR'AN



Drs. Maksum, M.Ag (Ketua Tim) Dra. Tafiati, M.Ag (Anggota) Syahrial, S.Ag, MA (Anggota) Silvianti (Anggota)

LEMBAGA PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITN IAIN IMAM BONJOL PADANG 2015

# Pernyataan Keaslian

Kami menyatakan Laporan Penelitian yang berjudul Medan Makna Verba "Berpikir" di Dalam Al-Qur'an adalah hasil kerja kami kecuali nukilan dan ringkasan yang masing-masingnya telah kami tuliskan sumbernya. Jika terdapat kekeliruan dalam penulisan Laporan ini, maka kami bersedia mempertanggung jawabkannya.

Padang, November 2014 Drs. Maksum, M.Ag /Ketua Peneliti

### Abstrak

Penelitian ini merupakan studi semantik bahasa Arab, khususnya verba yang terhimpun dalam medan makna berpikir di dalam al-Qur'an.

Tujuan penelitian adalah untuk menghimpun verba berpikir di dalam al-Qur'an dan untuk menemukan komponen makna bersama dan komponen makna pembeda dari masingmasing verba yang tergabung ke dalam makna berpikir tersebut, sehingga diperoleh pemaknaan yang tepat terhadap masingmasing verba. Disamping juga melihat bagaimana pemaknaan yang ada ketika verba tersebut berada dalam konstruksi kalimat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis komponen makna yang dikemukakan oleh Nida.

Hasil penelitian, ditemukan ada 14 verba dasar yang tergabung ke dalam medan makna berpikir di dalam al-Qur'an dengan segala infleksinya, yaitu, عقل منبر, تدبر تدبر وتبر عقل المالية والمالية المالية والمالية المالية والمالية المالية والمالية والمال Kesemua verba tersebut . أبصر dan بصر , رأى ,نظر ,اعتبر , عبر ,تفقه tersebar di dalam berbagai ayat dan surat di dalam al-Quran. Dari analisis komponen makna, ditemukan komponen makna MANUSIA dan AKAL sebagai komponen bersama yang dimiliki oleh semua verba berpikir dan yang menghubungkan antara verba satu dengan yang lainnya. Sementara komponen RINGAN, HATI. MATA, MENDALAM/MAKSIMAL, WAKTU, TENANG, MELAHIRKAN HASIL, AKIBAT, SEBAB, DALIL-DALIL, HAKIKAT dan MAKNA BAHASA sebagai komponen pembeda yang menjadi ciri masing-masing verba dan yang membedakannya satu sama lain. Terkait pemaknaan verba dalam konstruksi kalimat di dalam al-Qur'an, dari beberapa yang ditelusuri ternyata belum sepenuhnya mnggambarkan komponen makna masing-masing tersebut, sehingga tidak terlihat perbedaan makna antara satu verba dengan verba lainnya. Penelitian ini dipandang penting bukan saja bagi pengembangan metode semantik leksikal bahasa Arab, lebih dari itu memberikan kontribusi kepada semua kalangan, pengkaji, pemerhati dan pencinta al-Qur'an.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan taufiq-Nya, sehingga penelitian ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan pula kepada Nabi Muhammad SAW.

Kajian medan makna khususnya dalam linguistik arab merupakan salah satu bidang kajian yang masih terasa langka, belum banyak dilakukan penenlitian oleh para ahli tentang hal itu. Padahal kajian yang termasuk di bidang studi semantik ini tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan bidang-bidang kajian linguistic dan bahkan ilmu-ilmu soisal lainnya. Kajian medan makna akan ini terasa semakin lebih penting bila di hadapkan kepada bahasa (Arab) al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup bagi manusia yang harus dipahami makna kata-katanya secara tepat dan akurat. Maka kajian medan makna dalam hal ini menjadi sebuah keniscayaan.

Penelitian ini hanya mengangkat salah satu kajian medan makna yang ada di dalam bahasa (arab) al-Qur'an. Dalam hal ini, penulis mengangkat medan makna verba "berpikir" yang merupakan salah satu aktifitas penting manusia dalam kehidupan.

Penulis yakin bahwa penelitian ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada tempatnya penulis disini menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rektor IAIN Imam Bonjol yang telah memberikan dukungan finansial bagi terlaksananya penelitian ini. Kemudian, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada bapak Dekan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol, Ketua Pusat Peneltian (Puslit) IAIN Imam Bonjol yang telah memberikan dorongan, semangat dan fasilitas bagi terlaksnanya penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfa'at bagi dunia keilmuan, para pengkaji dan pemerhati kajian linguistik arab khususnya dalam bidang semantik. Semoga Allah SWT menjadikan kegiatan ini sebagai amal shaleh yang akan mendapat balasan dari sisi-Nya, amin.

Padang, Oktober 2015 Tim Peneliti

# DAFTAR ISI

Pernya	taan Keaslian i
KATA	kiii PENGANTARv
DAFT	AR ISIvii
BAB	I: PENDAHULUAN 1
	A. Latar Belakang Masalah 1 B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan
	Penelitian
	C. Signifikansi Peneliti
	D. Sistematika Penulisan 8
BAB	II: PEMBAHASAN TEORITIK 9
	A. Kerangka Teori9
	B. Penelitian Terdahulu
BAB	III: METODOLOGI PENELITIAN 19
	A. Metode Penelitian
	B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan
	Data20
	C.Teknik Analisis Data20
BAB	V: TEMUAN DAN ANALISIS DATA21
	A. Medan Makna Verba Berpikir dalam
	al-Our'an dan Sebarannya21
	B.Komponen Makna Verba Berpikir dalam
	al-Qur'an
	C. Beberapa Pemaknaan Verba Berpikir di
	dalam al-Our'an 85

	ENUTUP89 . Kesimpulan89
	Saran-saran90
DAFTAR	PUSTAKA58

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan uraian terdahulu selanjutnya akan dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai penutup dari pembahasan ini sebagai berikut:

## A. Kesimpulan

- 1. Berpikir adalah aktifitas mental yang melibatkan kerja otak dalam mengembangkan ide dan konsep di dalam diri seseorang melalui proses penjalinan hubungan antara bagian-bagian informasi yang ada di dalam diri atau dengan kata lain, berpikir adalah menghadirkan dua pengetahuan untuk menghasilkan pengetahuan ketiga. Berdasarkan perspektif ini ditemukan 14 verba dasar yang tergabung ke dalam medan makna verba berpikir dalam al-Quran dengan segala bentuk infleksinya, yaitu, رأى بنظر إعتبر عبر بتفقّه بققه بقكر فكّر ادّبتر تدبر دبّر عقل بصر dan بصر dan أبصر dan بصر dan عبر dan المعروبة المعروب
- komponen makna diketahui analisis hasil komponen makna umum (common component) yang dimiliki oleh setiap verba berpikir di dalam al-Qur'an, yaitu, komponen MANUSIA dan AKAL, masingmasing adalah sebagai subjek dan potensi yang digunakan). Sedangkan komponen makna pembeda (diagnostic component) yang menjadi ciri dari masingmasing verba tersebut adalah komponen HATI (potensi yang digunakan), MATA (organ tambahan), RINGAN, (intensitas), WAKTU MENDALAM/MAKSIMAL LAMA, TENANG (proses), MELAHIRKAN HASIL DALIL-DALIL, SEBAB, AKIBAT, (capaian), HAKIKAT DAN MAKNA BAHASA (fokus/objek).
  - Dari pemaknaan sejumlah verba berpikir dalam konstruksi kalimat di dalam al-Qur'an yang ditelusuri

belum sepenuhnya menggambarkan komponen makna masing-masing verba tersebut sehingga tidak terlihat perbedaan makna antara satu verba dengan verba lainnya.

4. Untuk mendapatkan pemaknaan yang tepat dan komprehensif terhadap kata-kata yang tergabung ke dalam satu medan makna, maka analasis komponen makna adalah sebuah keniscayaan.

#### B. Saran-saran

Kajian medan makna atau medan leksikal terhadap bahasa arab seperti yang telah dilakukan ini perlu dikembangkan terhadap medan makna leksikal lainnya terutama kata-kata yang ada di dalam al-Qur'an mengingat fungsi dan kedudukan al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang harus dipahami maknanya secara tepat dan komprehensif.

#### Daftar Pustaka

- Aminuddin. Semantik: Pengantar Studi tentang Makna. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Anis, Ibrahim, dkk. al-Mu'jam al-Wasith. al-Qahirat, 1972.
- Al-Ashfahani, al-Raghib. Mu'jam Mufradat al-Fazh al-Qur'an. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Askary, Abu Hilal Hasan bin Abdullah bin Sahl. Al-Furuq al-lughawiyah. Beirut: Dar al-Kitab, 2005.
- Al-'Aththar, Muhammad Shidqi. al-Mu'jam al-Mufahras Li al-Fazhi al-Qur'ani al-Karim. Beirut: Darul Fikri, 2010.
- Al-Ghalayani, Mustafa. *Jami'u al-Durus al-Arabiyah*. Beirut: al-Maktabat al-Ashriyat, 1987.
- Al-Himshi, Muhammad Hasan. Faharis Kalimat Li al-Mawadhi' Wa al-Alfazh. Beirut: Dar al-Fikri.
- Ibadi, Muhammad bin Ya'kub al-Fairuz. *Al-Qamus al-Muhith*. Beirut: Dar al-Fikr, 1995.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. Shafwatul Tafasir. (jilid I). Beirut: Dar al-Fikri, 1976.
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pen. Rineka Cipta, 2002.
- Cruse, D. A. Meaning in language: An Intruduction to Semantic and Pragmatics. Oxford: Oxford University Press, 2000.
- Fromkin V dan R. Rodman. An Introduction to Language. (Edisi VI). Orlando: Harcourt Brace College Publishers, 1998.
- Kridalaksana, Harimurti. Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia, 2007.
- Kridalaksana, Harimurti. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia, 2008.

- Keraf, Gorys. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pen. Nusa Indah, 1984.
- Lehrer, A. Semantic Field and Lexical Structure. Amsterdam: 1974.
- Leech, Geoffrey. Semantics: The Study of Meaning. Harmondsworth, 1974.
- Ma'luf, Luwes. al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam. Beirut: Daru al-Masyriq, 1973.
- Manzur, Ibnu. Lisan al-Arab. Kairo: Dar al-Hadis, 2003.
- Nida, Eugene A. Componential Analysis of Meaning: an Introduction to Semantic Structure. Paris: Mounton, 1975.
- Pateda, Mansoer. Semantik Leksikal. Jakarta: Pen. Rineka Cipta, 2001.
- Qardhawiy, Yusuf. *Al-Aqlu wa al-Ilmu*. Beirut: Muasasah al-Risalah, 2001.
- Robin, R.H. Linguistik Umum Sebuah Pengantar (penerjemah: Soenarjati Djajanegara). Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- www.Qur'an.com
- Subroto, Edi. Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural. Surakarta: UNS Press, 2007.
- Sudaryanto. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana Unversity
  Press, 1993.
- Sunardi, Mulyanto, dkk. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Pen. Bulan Bintang, 1974.
- A-Suyuthi, Jalaluddin Abdu al-Rahman bin Abi Bakar dan al-Mahalli, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad, *Tafsir Jalalaini*, Dar al-Kutub al-Ilmiah, Beirut, tt.

- Suriasumantri, Jujun S. *Ilmu dalam Perspektif*. Jakarta: Gramedia, 1983.
- Uhlenbeck, E.M. *Ilmu Bahasa*, *Pengantar Dasar*. Jakarta: Penerjemah Alma E.Almanar, Pen. Djambatan, 1982.
- Umar, Ahmad Mukhtar. *Ilmu al-Dilalah*. Kuwait: Muktabah Dar al-Urubah, 1982.
- Verhaar, J.W.M. Asas Asas Linguistik Umum. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999.
- Wedhawati. Medan Leksikal dan Analisis Komponensial, jurnal Linguistik Indonesia Tahun ke-20 No.1, 2002.
- Wijana, I Dewa Putu. Semantik Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka, 2008.
- Al-Thabary, Abu Ja'far Nuhammad bin Jarir, Tafsir al-Thabary, Jilid I, Dar al-Kutub al-Ilmiah, Beirut, 1999